

## SINOPSIS

Sepanjang daur kehidupan seorang wanita masa kehamilan, persalinan, neonatal, nifas dan keluarga berencana merupakan suatu hal yang normal dialami olehnya, namun dalam proses tersebut dapat muncul berbagai penyulit dimana keadaan fisiologis menjadi keadaan patologis. Salah satu permasalahan utama yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan janin pada masa persalinan yaitu Ketuban Pecah Dini (KPD), sehingga diperlukan asuhan secara *continuity of care* untuk mencegah terjadinya masalah.

Metode laporan kasus ini menggunakan pendekatan asuhan kebidanan 5 langkah meliputi pengkajian, diagnosa kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara *continuity of care* dengan melakukan evaluasi asuhan menggunakan SOAP, pada kasus ibu hamil trimester III mulai masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan pada Ny."E" dilaksanakan tanggal 24 Februari 2023 sampai dengan 02 Mei 2023.

Hasil asuhan kebidanan antara lain pada kunjungan ANC ibu mengalami KEK dan belum ANC terpadu, masalah belum teratasi. Persalinan normal ditolong bidan, bayi lahir spontan, menangis kuat, gerak aktif, cukup bulan, BB: 2500 gram, PB: 46 cm, laki-laki, plasenta lahir spontan, lengkap, dan perdarahan normal. Pada kunjungan nifas, dengan masalah belum perawatan payudara dan senam nifas, masalah sudah teratasi. Pada kunjungan neonatus, bayi mengalami ikterus fisiologis, masalah dapat teratasi pada hari ke-10, pertumbuhan dan perkembangan normal sesuai usia. Ibu calon peserta KB MAL dilanjutkan KB suntik 3 bulan. Asuhan yang diberikan sesuai dengan rencana, ibu dan bayi sehat serta terdokumentasi.

Kesimpulan dari laporan kasus ini adalah asuhan kebidanan yang diberikan secara *continuity of care* sejak kehamilan hingga memiliki rencana KB tanpa adanya penyulit dan komplikasi. Untuk kedepannya diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan petugas kesehatan terutama bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan dan menggunakan fasilitas kesehatan kebidanan. Bagi pendidikan diharapkan menjadi masukan dalam memberikan asuhan komprehensif pada mata kuliah yang terkait.